



MENINGKATKAN POTENSI MINAT DAN BAKAT REMAJA PUTRI DALAM CABANG OLAHRAGA FUTSAL MELALUI PEMBINAAN FUTSAL PUTRI DI DESA LINGSAR

Safira Aidil Ardina

Pendidikan Olahraga dan Kesehatan, FIKKM, UNDIKMA

Abstrak

Pengabdian ini bertujuan untuk menggali potensi, bakat serta minat remaja putri Desa Lingsar dalam bermain futsal. Kegiatan pengabdian dilakukan melalui: 1. penyebaran pamflet tentang “open recruitment futsal Putri” melalui sosial media (Story Instagram, WhatsApp, Facebook dan grup Karang Taruna); 2. sosialisasi/pengenalan baik secara pendekatan maupun secara individual; 3. Metode memberikan program Latihan kepada anggota Futsal putri di Desa Lingsar. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa program baru tersebut dapat memberikan manfaat yang berdampak positif bagi kalangan anak muda terutama remaja putri di Lingkungan Desa Lingsar maupun sekitarnya, bahwa pentingnya meningkatkan minat dan bakat setiap individu akan pentingnya menjaga kesehatan di masa Pandemi saat ini

Kata Kunci

Olahraga futsal putri,
desa lingsar

Pendahuluan

Desa Lingsar adalah merupakan salah satu Desa di wilayah Kecamatan Lingsar Kabupaten Lombok Barat, Dan merupakan Ibu Kota Kecamatan Lingsar. Desa ini merupakan desa tertua dalam sejarah Desa yang ada di wilayah kecamatan Lingsar.

Dengan sekian banyak permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat dalam lingkungan desa Lingsar, Kecamatan Lingsar, Lombok Barat. Pada kegiatan KKN tematik tahun 2021 ini penulis memfokuskan diri pada kejurusan Olahraga dengan tema program Membentuk Pembinaan Futsal Putri di Lingkungan Desa Lingsar dengan mengangkat masalah yaitu bagaimana cara memberikan ruang atau wadah bagi remaja putri yang ada di Lingkungan desa Lingsar berupa kegiatan positif untuk menyalurkan minat dan bakat remaja melalui cabang olahraga Futsal ini. Dengan pengaruh Lingkungan di desa Lingsar terkenal dengan Cabang Olahraga Sepak Bola dari situ penulis memanfaatkan kesempatan yang ada, begitu juga dengan support dari Kepala Desa Lingsar serta Anggota Karang Taruna. Bahkan program ini di sambut dengan antusias oleh remaja putri di Lingkungan Lingsar serta dari luar Lingkungan Desa Lingsar.

Bermain futsal merupakan kegemaran hampir tiap lapisan masyarakat Indonesia. Baik di lapangan futsal atau dimana pun, orang-orang dapat bermain futsal tanpa mengurangi kesenangan yang ada di dalamnya. Futsal dimainkan oleh dua tim; masing-masing tim terdiri dari lima pemain. Ukuran lapangannya memang bisa dikatakan jauh lebih kecil dari lapangan sepak bola. Biasanya, futsal dimainkan oleh laki-laki. Apabila anda melihat lapangan futsal, sering kali laki-laki yang sedang bermain disana. Futsal pun akhirnya identik sebagai permainannya laki-laki.

Akan tetapi, pada saat ini, futsal tidak hanya digemari oleh laki-laki. Para wanita mulai tertarik bermain futsal. Perkembangan futsal wanita di Indonesia dapat dirasakan saat ini.



Apalagi, kini di berbagai sekolah, banyak yang sudah membuka ekstrakurikuler futsal perempuan. Tidak hanya itu, klub-klub futsal di universitas dan umum sudah mulai menjamur di Indonesia. Pertandingan futsal wanita semakin marak diadakan, dan hal tersebut semakin membuat minat wanita untuk bermain futsal semakin tinggi. Meskipun begitu, ada banyak pendapat yang muncul ketika wanita bermain futsal. Bahkan, pertentangan dari orang tua ataupun kepantasan.

Para wanita memberikan beberapa pendapat dan pengalamannya dalam bermain futsal. Beberapa diantaranya memilih futsal karena bagi mereka, futsal merupakan permainan yang seru dan menyenangkan. Selain itu, menurut mereka, futsal perempuan tidak sekeras futsal laki-laki, serta ketika bermain menggunakan dekker/shin guard. Para wanita juga menyukai olahraga karena futsal lebih gampang dimainkan. Maksudnya bisa kapan pun mainnya, di lapangan mana pun juga bisa kalau sekedar main-main saja. beberapa diantaranya pun sempat merasa takut ketika bermain futsal, tapi kalau sudah di lapangan mereka berusaha menikmati bermain futsal, jadi takutnya hilang. Banyak wanita juga sudah bermain futsal sejak SD.

Sama seperti laki-laki umumnya yang menyukai futsal, wanita menyukai futsal juga karena menggemari dunia bola. Apakah wanita takut cedera ketika bermain futsal? Menurut mereka, ketika bermain futsal, sebisa mungkin bermain dengan hati-hati dan menggunakan teknik yang sudah didapat.

Berbagai usaha juga dilakukan untuk pembinaan futsal wanita di Indonesia oleh beberapa pihak. Salah satunya adalah dengan diselenggarakannya WFSL (Women Futsal Super League) oleh Asosiasi Futsal Indonesia (AFI). Liga ini akan dilaksanakan mulai 15 April 2015. Pembinaan melalui liga ini diharapkan akan melahirkan para pemain futsal putri terbaik untuk membela timnas. Liga Futsal ini bisa dikatakan sebagai puncak tertinggi kompetisi bagi para pemain futsal putri. Selain itu, diharapkan liga ini bisa memperkenalkan eksistensi futsal wanita di Indonesia, serta memunculkan regenerasi bagi pemain futsal wanita kedepannya.

Dengan adanya futsal Putri yang sudah banyak berkembang di Indonesia, saya penulis memberikan program kerja yaitu Club Futsal Putri khusus Taruni Lingsar, namun dengan semangat dan antusias terhadap respon teman-teman kalangan remaja putri ini sangat baik hingga tersebar luas ke kalangan teman-teman dari luar desa Lingsar. Hingga penulis melakukan perhitungan dengan berbagai pihak sampai pada “Pembinaan Futsal Putri di Desa Lingsar”.

Olahraga ini merupakan pertama yang mempunyai pembinaan Futsal dalam Desa, sehingga disupport oleh berbagai banyak pihak. Oleh karena itu, program ini akan terus berjalan walaupun masa KKN ini berakhir. Sebagai wadah untuk menyalurkan bakat-bakat yang ada dalam diri kalangan anak muda pada cabang olahraga Futsal.

Metode Pengabdian

Metode-metode yang penulis lakukan adalah antara lain :



1. Metode penyebaran pamflet tentang “open recruitment futsal Putri” melalui sosial media (Story Instagram, WhatsApp, Facebook dan grup Karang Taruna);

Pada metode ini, respon dari kalangan remaja desa Lingsar sangat cepat. Semangat teman-teman inilah yang membuat saya penulis ikut merasakan semangat teman-teman yang terpendam karena minimnya kegiatan untuk remaja putri di Desa Lingsar khususnya. Dengan menyebarkan program ini di sosial media akan membawa nama baik program Karang Taruna tersebut bahwa kegiatan ini positif untuk diikuti

2. Metode sosialisasi/pengenalan baik secara pendekatan maupun secara individual;

Sosialisasi atau pengenalan ini bermaksud untuk memberikan wawasan kepada teman-teman tentang apa sih Futsal itu ? sebelum menjalankan program tersebut. Remaja putri ini bahkan hanya tau bahwa ini sekedar olahraga futsal saja, tidak secara materi. Dan berharap dengan adanya kegiatan sosialisasi ini bisa menambah ilmu pengetahuan tentang futsal dan memberikan teman-teman motivasi semangat dalam berproses

3. Metode memberikan program Latihan kepada anggota Futsal putri di Desa Lingsar.

Dalam metode program latihan ini akan diberikan pemantapan dalam teknik yang mendasar seperti passing, control, shooting dan dribbling. Berikut merupakan program latihan Futsal Putri Desa Lingsar.

Hasil dan Pembahasan

Dari sebelum penulis sebagai mahasiswa melaksanakan kegiatan KKN-T ditemukan dikalangan anak muda maupun masyarakat Lingkungan Desa Lingsar minim akan adanya kegiatan bagi remaja putri desa Lingsar. Dengan mengangkat program baru yaitu Pembinaan Futsal Putri di desa Lingsar ini mendapatkan antusias yang sangat bagus dari kalangan remaja putri di Lingkungan desa Lingsar maupun di luar desa Lingsar.

Dengan adanya kegiatan KKN-T yang dilakukan oleh penulis sebagai KKN tematik 2021 UNDIKMA menyalurkan program baru tersebut dapat memberikan manfaat yang berdampak positif bagi kalangan anak muda terutama remaja putri di Lingkungan Desa Lingsar maupun sekitarnya, bahwa penting meningkatkan minat dan bakat setiap individu akan penting menjaga kesehatan di masa Pandemi saat ini. Setelah recruitment teman-teman dikalangan remaja penulis bersinergi dengan anggota Karang Taruna desa Lingsar dalam memberikan program latihan secara khusus kepada tim futsal putri terutama dari segi teknik dasar seperti :

1. Passing;
2. Control;
3. Shooting; dan
4. Dribbling.

Tidak sampai disana, sebelum memberikan program latihan pelatih memberikan pemanasan pasif dan pemanasan dinamis serta program latihan untuk melatih kemampuan otak kiri dan kanan menyeimbangkan gerak tubuh setiap pemain. Setiap memberikan



treatment pelatih memberikan penjelasan akan pentingnya pemanasan setiap berolahraga demi menjaga hal-hal yang tak diinginkan seperti cedera otot.

Terhitung pengikut futsal Putri ini mencapai 40 peserta dari Lingkungan desa Lingsar maupun dari luar Desa Lingsar. Dengan capaian sarana dan prasarana, bola 4 pcs, cones piring, dan cones kerucut serta lapangan sebaguna yang insya Allah akan dibantu oleh Desa. Adanya program baru Pembinaan futsal putri Desa ini, Desa Lingsar merupakan satu-satunya yang memiliki pembinaan futsal Putri desa. Program Pembinaan Futsal Putri desa ini akan tetap berjalan meskipun tugas penulis sebagai mahasiswa KKN tematik berakhir. Demikian program ini menjadi daya tarik kepada setiap kalangan muda maupun masyarakat desa Lingsar, hingga fun games antar lembaga-lembaga desa Lingsar seperti : BUMDes, Pokdarwis, Karang Taruna, LPM, dan lain-lain.

Bahwa ini menunjukkan adanya perubahan atau hasil yang didapat pada saat menjalankan program KKN selama kurang lebih dua bulan lamanya dengan harapan semoga dapat menjadikan wadah yang positif dalam menyalurkan bakat dikalangan anak muda dalam bidang olahraga. Akan tetapi, dalam hal inilah batas kemampuan yang dimiliki penulis selaku mahasiswa KKN Tematik 2021 menjalankan program kerja lapangan guna ikut membantu dalam mengatasi permasalahan.

Kesimpulan

Penulis menyimpulkan bahwa kegiatan KKN tematik pada tahun ini sedikit berbeda dikarenakan situasi yang tidak mendukung dikala pandemi Covid-19. Namun tidak mengubah semangat penulis dalam berkegiatan KKN dengan bekerjasama dengan mitra kepala Desa Lingsar maupun Ketua Karang Taruna penulis mendapatkan permasalahan masyarakat yang harus segera dicarikan solusi. Berdasarkan hasil pengabdian yang telah dilakukan dapat disimpulkan :

1. Kegiatan ini mendapat respon yang sangat baik bagi masyarakat sasaran dan mitra KKN, khususnya di lingkungan Desa Lingsar, Kecamatan Lingsar, kabupaten Lombok Barat.
2. Program pembinaan Futsal Putri desa ini mendapatkan respon dan antusias kalangan remaja putri sangat baik hingga dari luar Desa Lingsar ikut serta dalam program tersebut.
3. Program ini juga disupport oleh desa dan lembaga Desa seperti Karang Taruna maupun Pokdarwis.

Saran

Dari berbagai uraian penulis mengharapkan dukungan dari semua kalangan demi menumbuhkan semangat setiap masyarakat dalam mengembangkan kerjasama dalam menyelesaikan setiap masalah yang ada dengan tetap mengedepankan kepentingan bersama dan orang banyak yang mendampaik positif bagi lingkungan Desa Lingsar.



Daftar Pustaka

- Pemerintahan Desa Lingsar. <http://www.desalingsar.id/profil> *Pemerintahan Desa Lingsar*. Lombok Barat.
- M. kumpanan, 2021. *Sejarah Futsal Di Indonesia dan tokoh-tokoh yang berjasa*. <https://m.kumpanan.com/viral-sport/sejarah-futsal-di-indonesia-dan-tokoh-tokoh-yang-berjasa/> (diakses tanggal 09 Oktober 2021)
- Kaos Futsal, 2005. *Perempuan Dalam Olahraga Futsal*. <https://www.kaosfutsal.com/perempuan-dalam-olahraga-futsal/> (diakses tanggal 30 September 2021)
- Kaos Futsal, 2005. *Manfaat olahraga Futsal*. <https://www.kaosfutsal.com/manfaat-olahraga-futsal/> (diakses tanggal 09 Oktober 2021)
- Rizka, M. A., et al. (2020). *Buku Pedoman Program KKN Tematik “KKN TEMATIK Berbasis Karya Ilmiah”*. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. Universitas Pendidikan Mandalika